



2.72%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 9 DEC 2024, 2:40 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.22%

● CHANGED TEXT
2.49%

Report #24088943

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Kebutuhan akan tenaga kerja di sektor industri saat ini semakin rumit akibat transformasi digital dan gangguan teknologi. Sektor industri memerlukan lulusan baru yang tidak hanya memiliki pemahaman dasar ilmu pengetahuan, tetapi juga keterampilan adaptif, kreativitas, dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang kompleks. Namun, seringkali kesiapan lulusan baru tidak sejalan dengan harapan yang ada di industri. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2021) mengungkapkan bahwa banyak lulusan yang masih kurang siap untuk memasuki dunia kerja disebabkan oleh minimnya pengalaman praktis, kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang selalu berubah, serta kurangnya kemampuan komunikasi yang efektif. Ketimpangan ini dapat diminimalisir dengan memberi para mahasiswa kesempatan untuk melakukan kerja praktik ataupun kerja profesi. Kerja profesi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu berdasarkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang telah mereka peroleh melalui pendidikan dan pelatihan formal. Profesi tidak hanya sekadar pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan upah, tetapi juga mengandung tanggung jawab sosial serta etika kerja yang tinggi, karena biasanya menyangkut pelayanan kepada masyarakat atau kepentingan umum. Untuk bekerja di bidang profesi tertentu, individu harus memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan yang sesuai. Seperti, dokter, pengacara, dan bekerja di

REPORT #24088943

media memerlukan pendidikan formal yang panjang serta sertifikasi untuk mempraktikkan profesinya. Setiap profesi biasanya memiliki organisasi resmi yang bertugas mengatur, mengawasi, dan melindungi anggotanya, serta memastikan bahwa kode etik dan standar praktik dipatuhi. Contohnya adalah setiap divisi 2 memiliki supervisor untuk memantau para pekerja dan juga para anggota magang. Profesi memegang peran dalam melayani masyarakat, bukan hanya untuk keuntungan pribadi. Sebagai contoh, seorang dokter bertanggung jawab terhadap kesehatan pasiennya, dan seorang guru memiliki tanggung jawab 3 dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dapat diwujudkan melalui pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh universitas. Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah sebuah universitas swasta di Bintaro, didirikan pada tahun 2011 dengan dukungan dari Pembangunan Jaya Business Group . Dengan pengalaman bisnis lebih dari 50 tahun, grup ini mengoperasikan 17 unit bisnis di berbagai sektor, termasuk properti, manufaktur, konsultasi manajemen, konsultasi desain, konstruksi, pariwisata, perdagangan, teknik mesin dan listrik, serta pendidikan. Komitmen mereka untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia mendorong fokus pada bidang pendidikan. (Universitas Pembangunan Jaya, 2024) Saat ini, praktikan sedang mengambil program studi Ilmu Komunikasi. Ilmu Komunikasi adalah disiplin ilmu yang mempelajari cara manusia berinteraksi, bertukar informasi, dan membangun

makna melalui berbagai medium komunikasi, baik verbal maupun nonverbal. Sebagai cabang ilmu sosial, Ilmu Komunikasi mencakup beragam aspek, mulai dari komunikasi antarpribadi, komunikasi massa, komunikasi organisasi, hingga komunikasi digital yang semakin berkembang pesat di era modern (Universitas Pembangunan Jaya, 2024). 8 Tidak hanya itu, Universitas Pembangunan Jaya memiliki sebuah mata kuliah yang dinamakan Kerja Profesi dengan bobot tiga sks. Mahasiswa diharapkan untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai dunia kerja yang akan dihadapinya di masa depan. Mata kuliah ini melatih para mahasiswa agar tidak terkejut saat hendak terjun ke dunia kerja. Namun, mata kuliah ini juga menuntut para mahasiswa tetap bertanggung jawab dengan pemilihan perusahaan dan cara bekerja mahasiswa tersebut karena membawa nama baik Universitas Pembangunan Jaya. 6 Praktikan adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, dengan minor Broadcasting and Journalism. Untuk menyiapkan diri di dunia kerja, maka praktikan bermaksud untuk dapat melaksanakan kerja profesi di institusi yang terkait dengan minor. Apalagi, Praktikan telah mengambil kuliah yang 4 bertema broadcasting seperti Produksi Berita Televisi, Produksi Media Hubungan Masyarakat dan juga Jurnalisme Lingkungan. Profesi di sektor media dan penyiaran, khususnya, merupakan bidang yang dinamis dan penuh tantangan. Pekerjaan dalam industri ini melibatkan 5 berbagai keterampilan teknis dan kreatif, termasuk produksi konten, manajemen proyek, dan komunikasi massa. Praktikan memilih pekerjaan profesi sebagai Production Assistant karena peran ini sangat krusial dalam mendukung kelancaran proses produksi program televisi dan memastikan kualitas tayangan yang sesuai dengan standar industri. Asisten Produksi (PA) adalah posisi tingkat pemula yang sangat penting dalam industri film, televisi, dan media lainnya. Menurut Fachruddin, Production Assistant adalah individu yang berperan krusial dalam proses produksi, bertanggung jawab untuk mendukung kelancaran berbagai aktivitas mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Tugas utama PA meliputi dukungan terhadap kelancaran produksi sehari-hari, baik di lokasi syuting

maupun di kantor produksi. Mereka bertanggung jawab atas berbagai kegiatan administratif dan operasional, seperti menyiapkan peralatan, membantu dalam logistik, mengoordinasikan transportasi, serta mengatur komunikasi antar departemen produksi. Sebagai bagian dari tim produksi, PA memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa semua proses berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Meskipun sering dianggap sebagai langkah awal dalam karir di industri ini, posisi ini memberikan peluang bagi individu untuk mempelajari berbagai aspek produksi media dan membangun jaringan profesional yang solid. (Fachruddin, 2017) Menurut Production Hub, PA diharapkan memiliki keterampilan multitasking yang baik, kemampuan komunikasi yang efektif, serta kesiapan untuk bekerja dalam situasi yang menuntut dan di bawah tekanan. Selain itu, keterampilan organisasi, kemampuan untuk bekerja sama, dan fleksibilitas sangat diperlukan dalam posisi ini. PA sering dipandang sebagai "pintu masuk" ke dalam dunia hiburan karena mereka mendapatkan pengalaman langsung dalam semua aspek produksi. Banyak PA yang memulai karir mereka di bidang film, televisi, atau iklan, dan kemudian berkembang menjadi asisten sutradara, manajer produksi, atau bahkan produser. Dengan demikian, posisi PA tidak hanya berkaitan dengan tugas-tugas dasar yang mereka lakukan, tetapi juga tentang kesempatan untuk berkembang dalam karir produksi dengan pemahaman yang mendalam mengenai setiap elemen yang terlibat dalam pembuatan konten. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, praktikan memilih MNC Group sebagai perusahaan dimana praktikan akan melaksanakan kerja profesinya karena kebutuhan akan profesi yang terampil dan profesional dalam berbagai bidang industri semakin meningkat. Salah satu aspek penting dalam membentuk kompetensi profesional adalah melalui pengalaman kerja langsung, yang dapat diperoleh melalui program MNC Channels adalah salah satu unit usaha dari MNC Group, yang merupakan salah satu grup media terbesar di Asia Tenggara. MNC Group didirikan pada tahun 1989 dan dikenal secara resmi sebagai PT Media Nusantara Citra Tbk. MNC Channels

sendiri merujuk pada jaringan saluran televisi yang dimiliki oleh MNC Group, yang mencakup beberapa saluran dengan berbagai format dan program, termasuk berita, hiburan, dan olahraga. MNC Channels adalah kelompok beberapa saluran yang berlangganan dari MNC yang terlahir pada 1 Maret 2006. Divisi ini memiliki beberapa saluran seperti Entertainment, Kids TV, Food Travel, Music TV, Muslim TV, Life serta Lifestyle dan Fashion. 1 2

Saluran-saluran berikut dapat dinikmati melalui MNC Play, K-Vision, MNC Vision dan juga Vision+. Dalam saluran televisi MNC Channels, terdapat sebuah saluran TV berbayar yaitu OkezoneTV. Untuk tetap bersaing dan relevan di era digital yang terus berkembang, Okezone TV secara aktif memanfaatkan platform media sosial untuk mendistribusikan konten dan memperluas jangkauan audiens. Dengan pendekatan ini, Okezone TV tidak hanya menyajikan informasi melalui tayangan televisi, tetapi juga menciptakan ruang interaksi di mana pemirsa dapat berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi pandangan mengenai topik yang dibahas dalam program mereka. Strategi ini mencerminkan perubahan yang terjadi dalam dunia media modern yang semakin berfokus pada interaksi dan keterlibatan publik, serta membangun hubungan yang lebih dekat antara media dan pemirsanya. 6 10 16

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi 8

☒ Merasakan kerja secara langsung dan nyata di sebuah perusahaan yang berhubungan dengan minor broadcasting. ☒ Mempelajari pekerjaan seorang Production Assistant . ☒ Memperkuat mental, kedisiplinan serta kreativitas . 9 ☒ Mempelajari langkah-langkah yang tepat dalam sebuah produksi konten . ☒ Mengasah kemampuan komunikasi antar tim. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- ☒ Mendapatkan pengalaman bekerja sebagai seorang Production Assistant
- ☒ Mendapatkan pengalaman terjun langsung ke lapangan saat proses sebuah produksi konten untuk sebuah program. ☒ Meningkatkan etika profesional dan kesiapan dalam menghadapi tuntutan serta dinamika lingkungan kerja yang professional. ☒ Mendapatkan pengalaman langsung yang berharga dalam lingkungan kerja yang nyata, yang dapat membantu mempersiapkan praktikan untuk karier di masa depan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melakukan kerja profesi di sebuah perusahaan yang dinamakan PT.

MNC Tbk yang terletak di Jl. Perjuangan No **4** 1, RT.5/RW.10, Kb. Jeruk, Kec. **4** **10** **15**

Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530. PT Media

Nusantara Citra Tbk (Perseroan) menjalankan kegiatan usaha di bidang media berbasis iklan serta memproduksi dan mendistribusikan berbagai konten baik di media televisi maupun di berbagai platform lainnya. **1** MNC Channels

(sebelumnya dikenal dengan nama MNC Channel) adalah sebuah kelompok saluran televisi berlangganan dari MNC. **1** **2** **4** Divisi ini pertama kali berdiri

pada tanggal 1 Maret 2006. **1** **2** **9** Saluran-saluran MNC Channels dapat disaksikan

melalui platform MNC Vision, MNC Play, K-Vision dan siaran daring di Vision+. 1.4

Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi No Kegiatan Juni Juli Agustus Septemb

er Oktober 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3

4 1 Membuat CV dan 10 Portofolio 11 2 Mencari perusaha n yang

membuka lowongan 3 Mengirimka n CV dan Portofolio kepada perusahaan 4

Mendapatka n undangan interview oleh MNC Channels 5 Melengkapi keperluan

dokumen untuk memulai magang 6 Melengkapi dokumen Kerja Profesi ke

Prodi 7 Pelaksanaan KP di MNC Channels 12 8 Pembuatan Laporan Kerja

Profesi 9 Bimbingan KP 10 Pengumpula n laporan Table 1.1 Perencanaan

Waktu Kerja Profesi Sepanjang proses pelaksanaan kerja prosesi, Praktikan

tentunya sudah melewati berbagai jenis proses persiapan. Hal pertama

yang disiapkan oleh Praktikan pembuatan CV dan juga portofolio yang

sesuai dengan pengalaman- pengalaman yang telah dilewati oleh Praktikan

pada awal bulan Juni. Setelah itu, pada pertengahan Juni Praktikan

mencari dan melamar ke beberapa perusahaan dengan mengirimkan cv dan

juga portofolio. Namun, perusahaan yang menghubungi kembali adalah

perusahaan MNC Channels dimana praktikan diundang untuk melakukan interview

secara Google Meet pada awal Juli dari HRD MNC Channels.Setelah

praktikan melakukan interview ,Praktikan diumumkan bahwa MNC Channels telah

menerima Praktikan sebagai anak magang dan ditempatkan sebagai seorang

Production Assistant di OkezoneTV divisi Lifestyle and Fashion .

Praktikan langsung menyiapkan segala dokumen-dokumen yang diperlukan untuk

memulai kerja profesinya dan juga dokumen- dokumen yang dibutuhkan untuk diserahkan kepada kampus dan juga prodi. Setelah itu, praktikan memulai kerja profesinya di MNC pada tanggal 8 Juli 2024 dengan menjalankan minimal 440 jam kerja sesuai dengan ketentuan program studi Ilmu Komunikasi. Praktikan menjalani kerja profesi pada MNC selama 3 bulan atau 90 hari, dimulai dari 8 Juli 2024 sampai dengan 8 Oktober 2024.

13 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Dengan

lajunya perkembangan teknologi, pengetahuan komunikasi telah menjadi dasar dari segala aspek yang diterapkan oleh dunia media karena dunia media membuat sebuah produk yang mengandung informasi yang akan disalurkan kepada khalayak atau penonton. Bentuk informasi tersebut dapat dikemas dalam bentuk visual dan juga suara. Salah satu media yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan media adalah media massa yang dinamakan televisi. Televisi dapat memaparkan beragam jenis program-program tayangan yang dapat dinikmati atau di konsumsi oleh penonton. Dalam sebuah proses produksi sebuah program, terdapat beberapa personil yang bertanggung jawab dalam proses tersebut seperti adanya seorang Producer, Production Assistant, Creative, Cameraman, Lightingman dan juga para Driver .

Praktikan melakukan kerja profesi sebagai seorang Production Assistant . Seorang Production Assistant (PA) memiliki peran yang sangat krusial dalam industri televisi, terutama dalam proses produksi program yang memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak. Tugas utama dari seorang PA adalah untuk membantu tim produksi dalam berbagai aspek, mulai dari pengaturan peralatan teknis, koordinasi lokasi syuting, hingga pengaturan jadwal yang kompleks. Dengan adanya dukungan yang diberikan oleh PA, setiap elemen produksi dapat berjalan dengan lebih lancar dan efisien, serta sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga membantu mencapai tujuan produksi secara keseluruhan (Smith, 2022). Asisten produksi (PA) berperan dalam mendukung sutradara atau produser dalam berbagai aspek produksi. Tugas ini mencakup pengelolaan kantor produksi, seperti penyalinan dokumen, pembuatan kopi, dan pelaksanaan tugas

administratif lainnya, serta persiapan sebelum latihan dan pengaturan lokasi syuting. Selain itu, asisten 14 produksi juga bertanggung jawab untuk mencatat rekaman dan menyusun notulen selama rapat produksi. Dalam proses latihan dan 15 perekaman, individu ini dapat memberikan bantuan kepada produser atau sutradara dalam hal pengambilan gambar atau berfungsi sebagai manajer lantai. (Wirawan, I. A & Darmawan. 2020)

Dalam lingkungan produksi televisi yang cepat dan dinamis, seorang PA dituntut untuk memiliki keterampilan komunikasi yang sangat baik dan kemampuan beradaptasi yang tinggi. Tugas mereka seringkali melibatkan interaksi dengan berbagai departemen, termasuk tim kreatif, teknis, dan manajerial, untuk memastikan bahwa informasi dan kebutuhan produksi dapat disampaikan secara efektif dan tepat waktu. Dengan keterlibatan langsung dalam proses produksi, PA tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis, tetapi juga memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang dalam karir mereka di dunia media yang kompetitif dan penuh tantangan. Peran seorang PA tidak hanya terbatas pada aspek teknis dan administratif, tetapi juga mencakup dimensi kreativitas dan inovasi yang penting dalam dunia produksi. Mereka sering kali diharapkan untuk memberikan ide-ide segar dan kontribusi kreatif dalam proses perencanaan dan pengembangan program, membantu dalam sesi brainstorming, dan berpartisipasi dalam diskusi mengenai konsep konten yang akan ditayangkan. Dengan demikian, seorang Production Assistant tidak hanya berfungsi sebagai pendukung, tetapi juga sebagai bagian integral dari tim kreatif yang berperan aktif dalam membentuk dan menyempurnakan konten yang akan diproduksi (Taylor, 2020). 3.1

12 1 Pra Produksi Fase pra produksi merupakan tahap yang krusial dalam proses pembuatan sebuah program. Pada fase ini, setiap elemen produksi direncanakan dan dirancang secara rinci untuk memastikan bahwa semua kebutuhan terpenuhi sebelum proses pengambilan gambar dimulai. Panca Javandalasta (2021) menyatakan bahwa pra produksi mencakup penemuan dan pengembangan ide, di mana gagasan yang ditemukan kemudian diolah menjadi naskah. Selain itu, tahap ini juga melibatkan perencanaan jadwal

produksi, pemilihan lokasi, serta 16 penentuan narasumber dan tim yang akan terlibat. 1. Meeting Dengan Pihak Hotel/Resto 17 Meeting ini adalah pertemuan formal atau informal antara tim produksi (contohnya production assistant, sutradara, atau manajemen proyek) dengan perwakilan dari restoran dan/atau hotel yang menjadi lokasi shooting. Tujuan dari meeting ini adalah untuk membahas semua aspek teknis, logistik, dan administratif terkait kegiatan shooting yang direncanakan seperti jadwal, lokasi, kebutuhan teknis, logistik dan juga perizinan dan administrasi.

2. Request alat Proses pengajuan permintaan peralatan untuk produksi shooting biasanya dimulai dengan penentuan kebutuhan yang dilakukan oleh tim produksi. Tim ini melakukan inventarisasi terhadap peralatan yang diperlukan berdasarkan aspek teknis dan kreatif yang sesuai dengan skenario atau konsep produksi. Setelah kebutuhan peralatan teridentifikasi, asisten produksi menyusun daftar lengkap spesifikasi peralatan, termasuk kamera, lensa, lampu, mikrofon, tripod, dan alat bantu lainnya. Daftar tersebut kemudian disusun dalam dokumen permintaan peralatan menggunakan formulir permintaan peralatan yang mencakup rincian seperti jumlah, waktu penggunaan, lokasi, dan anggaran yang tersedia. Dokumen ini diajukan kepada departemen logistik atau penyedia peralatan, baik dari internal maupun eksternal, untuk proses evaluasi dan persetujuan. Setelah pengajuan diterima, langkah selanjutnya adalah memverifikasi ketersediaan peralatan dan menjadwalkan pengiriman. Apabila peralatan tersedia dalam inventaris perusahaan, tim logistik memastikan bahwa peralatan tersebut dalam kondisi baik dan siap digunakan. Namun, jika peralatan perlu disewa dari pihak ketiga, manajer produksi akan berkolaborasi dengan vendor untuk menyelesaikan proses administrasi, termasuk negosiasi harga dan perjanjian sewa. Tim produksi kemudian melakukan pemeriksaan ulang terhadap peralatan untuk memastikan bahwa semuanya sesuai dengan spesifikasi dan siap mendukung kelancaran proses shooting. 18 3. Request kendaraan 19 Proses permintaan kendaraan untuk produksi shooting umumnya dimulai dengan perencanaan yang cermat oleh tim produksi. Tim ini terlebih dahulu

melakukan identifikasi terhadap kebutuhan spesifik yang didasarkan pada skenario dan konsep kreatif proyek, termasuk jenis kendaraan, jumlah yang diperlukan, durasi penggunaan, serta fitur atau modifikasi tertentu yang diinginkan. Setelah kebutuhan tersebut teridentifikasi, tim akan menyusun dokumen permintaan yang terperinci dan sistematis. Dokumen ini mencakup spesifikasi kendaraan, jadwal penggunaan, lokasi shooting, serta persyaratan tambahan seperti pengemudi, asuransi, atau izin yang diperlukan. Proses ini sering kali melibatkan komunikasi dengan penyedia jasa rental kendaraan, pihak sponsor, atau bahkan kolektor kendaraan klasik jika diperlukan kendaraan khusus. Setelah permintaan diajukan, penyedia kendaraan atau perusahaan terkait akan meninjau rincian kebutuhan dan memberikan konfirmasi mengenai ketersediaan. Apabila kendaraan yang diminta tersedia, penyedia biasanya akan mengajukan perjanjian kontrak yang mencakup syarat penggunaan serta tanggung jawab selama kendaraan digunakan. Selanjutnya, tim produksi dan penyedia akan menyelesaikan administrasi, menandatangani kontrak, dan mengurus izin yang diperlukan. Pada hari produksi, kendaraan akan diantarkan sesuai dengan jadwal ke lokasi shooting, disertai dengan dokumentasi serah terima untuk memastikan bahwa kendaraan dalam kondisi baik. Komunikasi yang efektif antara tim produksi dan pengemudi sangat penting agar proses dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan produksi.

4. Crew Call Crew call sebelum proses produksi adalah istilah yang merujuk pada waktu yang telah dijadwalkan untuk seluruh kru 20 produksi berkumpul di lokasi kerja. **14** Pada tahap ini, kru melakukan persiapan awal sebelum produksi utama dimulai. **5** Tujuan utama crew call adalah memastikan semua anggota tim memiliki pemahaman yang sama tentang tugas, jadwal, dan kebutuhan teknis yang akan dilakukan selama proses produksi. 21 5.

Persiapan dan pengecekan alat Pengecekan alat sebelum shooting adalah proses sistematis yang dilakukan untuk memastikan semua peralatan yang akan digunakan selama produksi video atau film berada dalam kondisi optimal, aman, dan siap digunakan. Proses ini melibatkan pemeriksaan teknis dan fungsional terhadap berbagai perangkat, seperti kamera, lensa,

pencapaian, mikrofon, tripod, baterai, dan alat bantu lainnya. 3.1.2

Produksi Proses produksi di perusahaan media merupakan fase di mana ide dan konsep yang telah dirancang diwujudkan menjadi konten yang siap untuk disajikan kepada publik. Dalam konteks produksi sebuah program, tahap ini mencakup pengambilan gambar, perekaman audio, serta berbagai elemen visual yang diperlukan. Tim produksi, termasuk kameramen, production assistant, produser, dan lightingman, berkolaborasi untuk memastikan bahwa hasil akhir produksi sesuai dengan naskah dan arahan yang telah ditetapkan oleh tim kreatif dan produser pada fase pra-produksi.

Peralatan yang digunakan dalam proses produksi, seperti kamera profesional, mikrofon, dan perangkat pencahayaan, sangat krusial untuk menjamin bahwa kualitas konten yang dihasilkan memenuhi standar yang berlaku di industri. Dalam tahap produksi, tim perlu bersiap untuk menghadapi berbagai tantangan yang mungkin timbul di lapangan, seperti perubahan cuaca atau kendala teknis pada peralatan. Keberhasilan produksi yang optimal memerlukan koordinasi yang solid di antara anggota tim serta pemahaman yang mendalam mengenai teknologi dan peralatan yang digunakan. Di industri media, waktu produksi memiliki peranan yang sangat penting, karena keterlambatan dapat menyebabkan peningkatan biaya. Oleh karena itu, efisiensi dalam pelaksanaan, serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan akurat, menjadi faktor penentu keberhasilan dalam tahap ini.

22 1. Briefing dengan pihak resto atau hotel 23 Seorang

Production Assistant (PA) memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran logistik dan komunikasi selama produksi berlangsung. Ketika melakukan briefing dengan pihak restoran atau hotel sebelum dan selama proses produksi, PA bertanggung jawab untuk menjembatani kebutuhan tim produksi dengan kemampuan dan fasilitas yang tersedia di lokasi.

2. Persiapan peralatan

Sebagai seorang Production Assistant, persiapan peralatan di lokasi produksi merupakan salah satu tanggung jawab yang memerlukan ketelitian dan koordinasi yang efektif. Tahap awal adalah memastikan bahwa daftar peralatan telah disusun sesuai dengan kebutuhan produksi

yang telah ditentukan oleh tim produksi sebelumnya. Umumnya, PA akan berkolaborasi dengan tim teknis, termasuk tim kamera, pencahayaan, dan audio, untuk memastikan semua peralatan yang diperlukan, seperti kamera, tripod, mikrofon, reflektor, dan kabel, tersedia di lokasi. Sebelum berangkat, PA harus memeriksa kelengkapan peralatan, memastikan bahwa semua alat dalam kondisi baik, serta membawa peralatan cadangan jika memungkinkan. Selain itu, PA juga perlu memperhatikan kebutuhan tambahan seperti alat tulis, jadwal, atau formulir laporan yang akan digunakan selama proses pengambilan gambar. Setibanya di lokasi, PA bertanggung jawab untuk membantu tim dalam menyiapkan peralatan di area yang telah ditentukan sesuai dengan desain set dan kebutuhan teknis. PA harus memastikan bahwa setiap peralatan diletakkan dengan aman dan efisien agar tidak mengganggu jalannya produksi. Sebagai contoh, kabel-kabel harus diatur dengan rapi untuk menghindari risiko tersandung, sementara peralatan yang mudah rusak, seperti lensa atau monitor, harus dilindungi dari potensi kerusakan akibat cuaca atau benturan.

3. Persiapan set dan bahan-bahan makanan

24 Persiapan set mengacu pada semua langkah yang dilakukan untuk memastikan lokasi atau area syuting siap digunakan sesuai kebutuhan produksi. Guna persiapan set bertujuan agar tim produksi dapat 25 mendapatkan angle serta gambar yang paling maksimal untuk para penonton dapat menikmatinya. Bahan-bahan makanan juga disiapkan agar dapat digunakan sebagai materi stock shot dan juga meminimalisirkan waktu proses produksi.

4. Floor Director

Floor Director adalah salah satu peran penting dalam produksi acara televisi, khususnya di lingkungan studio. Tugas utama floor director adalah menjadi penghubung antara sutradara yang biasanya berada di ruang kontrol dengan kru dan talent (pembawa acara, aktor, atau tamu) yang berada di lantai studio. Floor director bertanggung jawab memastikan semua arahan dari sutradara terlaksana dengan baik di lapangan.

3.1 **3 Pasca Produksi**

Proses pasca produksi merupakan tahap penyelesaian dalam pembuatan film yang bertujuan untuk menghasilkan film yang utuh serta menyampaikan pesan kepada penonton. Pada fase

ini, terdapat berbagai aktivitas yang dilakukan, antara lain pengeditan gambar, penambahan audio, penerapan efek khusus, dan penyesuaian warna (Iswara, 2018). Pasca produksi adalah tahap akhir dalam proses pembuatan sebuah program televisi, yang mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan setelah proses pengambilan gambar selesai. Tahap ini bertujuan untuk menyempurnakan hasil rekaman agar siap ditayangkan atau dipublikasikan. Dalam pasca produksi, berbagai elemen seperti video, audio, grafis, dan efek visual digabungkan, disunting, dan diolah untuk menciptakan program yang menarik dan sesuai dengan konsep kreatif yang telah dirancang. Tahap pasca produksi memainkan peran penting dalam penyusunan narasi visual yang bertujuan untuk memastikan alur program berjalan dengan lancar dan menarik perhatian penonton. 7 Tim pasca produksi berkolaborasi erat dengan sutradara, editor, dan produser untuk mencapai hasil akhir yang sejalan dengan visi kreatif yang telah ditetapkan. Selain itu, aspek teknis seperti pengoptimalan 26 format file, rendering, dan penyesuaian durasi sesuai dengan slot waktu siaran juga merupakan komponen yang sangat penting. Dengan perannya yang signifikan, tahap ini menjadi faktor penentu dalam menciptakan kualitas program televisi yang kompetitif di dalam industri penyiaran.

1. Memasuki materi editing kepada PC editor

Setelah proses produksi selesai, langkah penting berikutnya adalah memindahkan materi yang telah direkam ke komputer editor. Proses ini melibatkan transfer data dari perangkat perekam, seperti kamera atau kartu memori, ke perangkat penyimpanan di PC editor. Materi ini mencakup video, audio, dan file pendukung lainnya yang digunakan dalam produksi. Pemindahan dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan integritas file tetap terjaga, menggunakan koneksi yang andal, seperti kabel USB 3.0 atau card reader berkualitas tinggi. Selain itu, disarankan untuk membuat salinan cadangan terlebih dahulu di perangkat penyimpanan eksternal atau cloud guna mencegah risiko kehilangan data. Setelah seluruh file berhasil dipindahkan, editor umumnya akan mengatur materi tersebut ke dalam folder yang terstruktur, berdasarkan kategori berkas, lokasi

pengambilan gambar, atau urutan waktu produksi. Pengaturan yang sistematis ini sangat membantu dalam memperlancar proses pengeditan, terutama pada proyek yang melibatkan volume data yang besar. Selain itu, editor juga akan memverifikasi bahwa semua berkas telah memenuhi spesifikasi perangkat lunak pengeditan yang digunakan, seperti format berkas dan resolusi video. Tahap ini merupakan dasar yang krusial untuk memastikan bahwa proses pengeditan berlangsung dengan lancar, efisien, dan menghasilkan output yang sesuai dengan ekspektasi.

2. Preview Preview tayangan adalah tahap penting dalam proses produksi audiovisual, di mana hasil akhir dari sebuah program atau karya dipresentasikan kepada produser sebelum dirilis ke khalayak. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan telah sesuai dengan visi kreatif, strategi pemasaran, serta standar kualitas yang ditetapkan oleh tim produksi dan pemilik proyek. Dalam sesi preview, produser akan mengevaluasi elemen-elemen teknis seperti pencahayaan, pengeditan, dan tata suara, serta aspek naratif seperti alur cerita, karakterisasi, dan daya tarik audiens. Proses ini memungkinkan produser memberikan masukan atau saran untuk penyempurnaan sebelum karya tersebut dipublikasikan atau ditayangkan. Preview tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian kualitas ataupun quality control, tetapi juga sebagai kesempatan terakhir untuk kolaborasi antara tim kreatif dan produser. Dalam tahap ini, produser memiliki kesempatan untuk mengevaluasi apakah pesan inti dari tayangan telah disampaikan dengan efektif serta menentukan apakah ada elemen yang perlu ditambahkan atau dihilangkan agar sesuai dengan target audiens atau regulasi yang berlaku. Proses ini berperan penting dalam mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan yang dapat merugikan reputasi tim produksi atau menurunkan daya tarik program. Dengan adanya preview yang dilakukan secara efektif, produser dapat memastikan bahwa hasil karya yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar artistik, tetapi juga dapat memenuhi harapan pasar dan pemangku kepentingan.

3. PMV dan Kirim Tayang Proses pengiriman tayang merupakan serangkaian aktivitas dalam sebuah stasiun televisi yang

bertujuan untuk memastikan bahwa program atau konten siap ditayangkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Aktivitas ini mencakup beberapa tahap, mulai dari produksi konten, proses pengeditan, hingga pengiriman file program ke sistem pemutaran. Tim produksi atau penyedia konten memiliki tanggung jawab untuk menyerahkan materi sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan, seperti format video, durasi, dan kualitas gambar. Selanjutnya, materi tersebut akan diperiksa oleh tim Quality Control (QC) untuk memastikan bahwa konten tersebut tidak mengandung kesalahan teknis atau substansi yang melanggar kebijakan penyiaran maupun regulasi 30 yang berlaku. Konten yang telah melewati proses Quality Control (QC) selanjutnya akan diunggah ke server siaran dan dijadwalkan untuk ditayangkan. Tim Master Control Room (MCR) memiliki tanggung jawab untuk memantau jalannya siaran agar konten yang ditayangkan sesuai 31 dengan rundown atau jadwal yang telah disusun oleh tim programming. Proses pengiriman tayang ini sangat krusial, karena kesalahan yang terjadi pada tahap ini, seperti pengiriman file yang tidak tepat atau masalah teknis lainnya, dapat mengganggu pengalaman menonton pemirsa dan merusak reputasi stasiun televisi. Oleh karena itu, komunikasi dan koordinasi yang efektif antara tim produksi, QC, dan tim teknis sangat penting untuk memastikan keberhasilan proses pengiriman tayang.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Production Assistant

Seorang production assistant mempunyai berbagai macam tanggung jawab. Khususnya pada divisi Lifestyle & Fashion, PA diwajibkan untuk memahami segala jenis teknis program-program yang ditugaskan kepadanya. PA harus memiliki sikap yang ramah serta sopan karena seorang PA akan selalu berkomunikasi dengan narasumber-narasumber yang berkaitan dengan proses shooting. Seorang PA juga harus sigap karena pada saat proses shooting, ada kalanya hal-hal yang tidak terduga yang akan terjadi sehingga seorang PA harus sigap dan cepat memikirkan solusi dari hal yang terjadi tersebut. Di dalam MNC Channels, terdapat 5 produser dengan berbagai jenis program-program yang bervariasi. Praktikan berada di naungan seorang produser

yang memegang 4 buah program divisi Lifestyle & Fashion .

Program-program tersebut adalah Today's Special, Daily Lifestyle, Celebrity Top 10 dan juga Kitchen Beb. Today's Special dan juga Kitchen Beb adalah dua program yang berbasis memasak dimana shootingan akan dilaksanakan pada sebuah resto dan juga hotel dimana akan ada seorang host yang akan memandu tayangan tersebut. Host yang memandu acara Today's Special adalah seorang lelaki, berbeda dengan host Kitchen Beb yaitu seorang perempuan. Program-program ini berfokus kepada pemberi informasi kepada pemirsa mengenai resto-resto yang mewah ataupun trending dan 32 sekaligus juga menjadi wadah promosi untuk pihak resto ataupun hotel. Selanjutnya, Daily Lifestyle adalah sebuah program liputan yang meliputi berbagai jenis topik, trend, dan juga event-event . Program ini berfokus kepada kebiasaan hidup atau lifestyle kita sehari-hari secara daily. Akhirnya, adalah 33 sebuah program yang dinamakan Celebrity Top 10 yang berfokus kepada pemberian informasi mengenai sebuah topik selebrity dengan format nominasi dan juga ranking , contohnya seperti "10 Artist Dengan Followers Instagram Terbanyak . Diantara 4 program tersebut, praktikan diberi tanggung jawab untuk memegang seluruh program namun ditekankan ke 1 program khusus yaitu Kitchen Beb . Program ini sedikit mirip dengan program Today's Special dimana kedua program tersebut adalah program yang berbasis memasak lalu me review makanan yang dimasak pada sebuah hotel maupun resto. Praktikan melakukan seluruh proses pra produksi, produksi dan juga post produksi pada seluruh program walaupun tanggung jawab lebih dituangkan kepada program Kitchen Beb. Sebagai Asisten Produksi (PA), salah satu tanggung jawab utama adalah memastikan bahwa proses produksi berjalan dengan lancar dan efisien. PA diharapkan untuk siap melaksanakan berbagai tugas, mulai dari pengelolaan administrasi hingga koordinasi dengan tim produksi. Mereka perlu memiliki keterampilan multitasking yang baik untuk menangani berbagai permintaan dan tantangan yang muncul sepanjang hari. Selain itu, PA juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif untuk berinteraksi

dengan berbagai jenis personel, termasuk sutradara, aktor, kru kamera, dan tim pasca- produksi. Lebih lanjut, PA harus mampu memecahkan masalah dengan cepat dan tepat. Mereka perlu siap menghadapi situasi darurat, seperti gangguan teknis atau kekurangan pasokan barang. Kemampuan untuk beradaptasi dan fleksibilitas juga sangat penting dalam posisi ini, mengingat situasi produksi sering kali tidak dapat diprediksi. Dengan demikian, Asisten Produksi yang kompeten dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas produksi film atau acara televisi, serta memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.

A. Pra Produksi

1. Kitchen BeB Sebelum memulai proses produksi, tentunya harus ada proses pra produksi dimana praktikan ditugaskan untuk 34 melakukan dengan perjanjian kerja sama dengan berbagai jenis resto dan hotel bintang 4 35 sampai 5. Terkadang juga, produser yang akan menentukan dan melakukan perjanjian kerja sama. Jika sudah menemukan resto atau hotel yang ingin bekerja sama, tahapan selanjutnya adalah praktikan akan melakukan proses meeting dengan pihak resto atau hotel yang sudah menyocokkan waktu dan tempat meeting. Tempat meeting sering kali terjadi pada lokasi yang akan di shoot pada proses produksi nantinya dimana meeting akan membahas mengenai lokasi serta menu-menu yang ingin dibuat saat proses shooting nanti. Setelah meeting sudah selesai, tanggal dan tempat shooting sudah ditentukan dimana praktikan harus melakukan request alat dan juga request mobil. Request alat dan mobil harus dilakukan oleh praktikan dari jauh hari sebelum hari H shooting. Hal ini dikarenakan mengantisipasi ketidak sediaan alat dan juga mobil pada tanggal dan waktu yang ditentukan. Jika proses request alat dan mobil berjalan lancar dan tidak ada kendala, masuklah kepada tahap selanjutnya yaitu untuk melakukan crew call kepada crew yang akan turun lapangan kepada lokasi shooting. Crew call dilakukan pada H-1 shooting agar praktikan dapat memberi informasi kepada crew mengenai hari, jam dan juga tempat shooting yang akan dilakukan esok hari. Crew call biasanya dikirimkan kepada driver, camera



person, wardrobe dan juga lightingman . 2. Today's Special Seperti program Kitchen Beb, Today's Special adalah sebuah program yang berbasis memasak lalu me review makanan yang dimasak pada sebuah hotel maupun resto. Tahap pertama, praktikan ditugaskan untuk mengontak dan melakukan perjanjian kerja sama dengan resto atau hotel bintang 4-5. Jika sudah mendapatkan kesepakatan bekerja sama dengan resto atau hotel yang dikontak, praktikan akan mengatur jadwal untuk melakukan meeting dengan pihak hotel atau resto tersebut. Tahap kedua adalah praktikan melakukan meeting dengan pihak resto atau hotel yang 36 sudah menentukan hari dan waktu meeting tersebut akan dilaksanakan. Pada tahap ini, praktikan akan membantu memantau lokasi dan mencari spot-spot yang cocok untuk dilakukan proses shooting pada tahap produksi nantinya. Pemilihan spot ini sangat penting karena 37 penggambaran yang terbaik mengenai resto atau hotel tersebutlah yang akan ditonton oleh penonton. Pembahasan mengenai waktu dan tanggal shooting juga terjadi pada saat proses ini agar mencari waktu yang pas dari kedua pihak. Tahap selanjutnya adalah praktikan harus me request alat shooting dan juga mobil untuk shooting . Alat dan mobil harus di request dari jauh-jauh hari dari hari H shooting agar praktikan dan tim dapat memastikan ketersediaan alat dan mobil pada tanggal yang sudah ditentukan. Tahap yang terakhir setelah melakukan request alat dan mobil adalah praktikan harus melakukan crew call dimana crew call dilakukan agar para crew shooting mendapatkan informasi mengenai waktu, tempat dan tanggal shooting. Praktikan melakukan crew call pada hari H-1 shooting agar dapat mengkonfirmasi kehadiran para crew keesokan harinya. Crew yang biasa mendapatkan crew call pada program Today's Special adalah camera person, driver dan juga wardrobe. 3. Daily Lifestyle Program Daily Lifestyle adalah program yang cukup berbeda secara format dari 2 program sebelumnya. Program ini menggunakan proses liputan dimana praktikan harus terjun ke lapangan secara langsung. **13** Namun sebelum itu, praktikan harus melewati proses pra produksi terlebih dahulu. Tahap pertama dari pra

produksi produser akan menugaskan praktikan untuk mencari acara ataupun event yang dapat diliput. Setelah mendapatkan event atau acara, praktikan harus mencari narasumber yang dapat diwawancara. Contohnya adalah event Preloved yang diadakan setelah berkolaborasi dengan sebuah cafe sehingga tugas praktikan harus mencari ketua pelaksana dari event tersebut agar dapat diwawancara dan memberi jawaban- jawaban yang kredibel seputar event tersebut. Tahap selanjutnya adalah ketika sudah mendapatkan waktu dan tempat sebuah acara, praktikan harus melakukan request 38 alat liputan dan juga mobil. Jika proses pemesanan alat dan mobil tidak berkendala, masuklah kepada tahap selanjutnya yaitu praktikan harus melakukan crew call agar crew mendapatkan informasi mengenai waktu dan tempat liputan pada hari 39 H-1 liputan. Crew call selain berfungsi untuk memberi informasi kepada crew , crew call juga berfungsi sebagai proses untuk mengkonfirmasi kehadiran crew pada esok harinya. 4. Celebrity Top 1 Program Celebrity Top 10 juga memiliki format yang paling berbeda dari ke 3 program diatas. Dalam program ini, praktikan tidak perlu untuk terjun ke lapangan secara langsung. Program ini menggunakan format seperti pionir magazine dimana program ini memberikan informasi- informasi secara kompilasi tentang berbagai macam fenomena dan juga isu seputar selebriti- selebriti di Indonesia maupun diluar negeri. Karena program ini tidak memerlukan praktikan untuk terjun ke lapangan, tahap pertama proses pra produksi adalah praktikan harus mencari materi- materi di internet baik di media sosial seperti youtube, Instagram, twitter, dll mengenai topik dan juga skrip yang dibuat oleh tim creative . Seperti namanya, praktikan harus mencari 10 jenis materi dimana masing- masing materi harus berisi 15 jenis video dan juga 15 jenis foto. Setelah itu, praktikan harus memasukan materi- materi tersebut kepada pc editor dan menunggu konfirmasi dari editor mengenai apakah materi yang dimasukan sudah cukup ataupun belum mencukupi. Jika belum, praktikan harus mencari materi tambahan agar dapat dilanjutkan kepada tahap editing. 5. Tapping Host Tapping host adalah sebuah proses dimana

REPORT #24088943

perekaman host program Daily Lifestyle dan juga Celebrity Top 10 yang akan disiarkan secara tidak langsung. Dalam kegiatan pra produksi program tapping host di Okezone TV, setiap hari Senin, praktikan memiliki tanggung jawab yang sangat krusial dalam proses persiapan yang mendetail. Kegiatan dimulai dengan kedatangan di studio pada pagi hari, di mana 40 langkah pertama yang harus dilakukan oleh praktikan adalah mencetak naskah untuk tapping host yang sudah dikonfirmasi dan di review oleh produser. Proses konfirmasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua elemen produksi sudah sesuai dengan standar yang 41 ditetapkan dan siap untuk dilanjutkan tanpa ada hambatan. Naskah tersebut telah dikirimkan ke grup whatsapp Okezone TV sehari sebelumnya, sehingga praktikan perlu memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan tersedia, lengkap, dan akurat sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Langkah berikutnya adalah persiapan tapping host. Pada tapping host divisi Lifestyle and Fashion, terdapat dua program yang dipandu oleh dua host berbeda. Program pertama adalah Daily Lifestyle, yang dipandu oleh Natasha dan Filipus Adimas. Program ini memiliki fokus pada gaya hidup sehari-hari dan bertujuan untuk memberikan informasi serta tips yang bermanfaat bagi pemirsa yang ingin menginspirasi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Program kedua adalah Celebrity Top Ten, yang dipandu oleh Markus Henry. Program ini menampilkan berita dan informasi terkini mengenai selebriti, serta peringkat top yang menarik dan relevan untuk disaksikan oleh para penggemar dunia hiburan. Praktikan juga bertanggung jawab untuk menyiapkan prompter dan mengaturnya sehingga para host dapat membacanya dengan baik.

B. Produksi 1. Kitchen Beb Gambar 3. 1

Produksi Program Kitchen Beb 42 Sumber: Dokumen Pribadi 43

Proses produksi dari program Kitchen Beb sudah dapat dilakukan pada hari H shooting. Tahap pertama yang praktikan lakukan adalah praktikan akan hadir pada MNC Towers 30 menit sebelum waktu yang ditentukan untuk berkumpul crew. Contohnya adalah ketika crew call menyantumkan bahwa crew harus berkumpul di logistik pada jam 9 pagi, praktikan sudah

harus datang pada jam 8:30. Hal berikut dikarenakan praktikan harus mengambil absen host, perintilan shooting seperti baterai, lakban, dan juga baju wardrobe yang akan dikenakan oleh host pada Tower 2 lantai 4. Setelah mengambil barang-barang tersebut, praktikan harus standby di logistic dan memastikan bahwa crew datang tepat waktu sesuai dengan waktu yang tercantum pada crew call. Setelah crew datang (terutama campers), tahapan selanjutnya akan dilaksanakan yaitu mengecek alat-alat. Pentingnya mengecek alat secara seksama seperti mengecek kamera, tripod, lighting, clip on, lensa kamera, charger kamera, dll adalah untuk memastikan bahwa alat-alat yang akan digunakan selama shooting berfungsi secara baik dan juga untuk meminimalisir resiko untuk terjadinya kendala teknis. Jika praktikan dan juga crew menemukan ada salah satu dari alat yang tidak berfungsi secara baik, praktikan atau campers akan meminta pihak logistik untuk menukar alat tersebut menjadi alat berfungsi secara baik. Selanjutnya, ketika sudah selesai mengecek alat dan memastikan semuanya berfungsi secara baik, praktikan dan crew akan berjalan kepada lokasi shooting. Selanjutnya, ketika crew sampai pada lokasi shooting, praktikan ditugaskan untuk mengontak salah satu PR atau seseorang dari management hotel atau resto tersebut untuk melakukan briefing mengenai keperluan tim dan juga alur shooting. Tahap selanjutnya adalah praktikan ditugaskan untuk menemani campers mengelilingi area shooting untuk mengambil stock shot dan juga beauty shot. Jika sudah selesai menemani campers, 44 praktikan lanjut untuk membantu menyiapkan bahan-bahan menu makanan yang akan dimasak untuk mengambil stock shot bahan 1 per 1. Setelah semua itu terlaksanakan, akan memasuki proses shooting dimana praktikan harus dapat membantu memandu flow 45 shooting saat pembuatan opening sampai dengan closing. Praktikan juga bertugas untuk mengatur lighting agar hasil shooting tidak gelap. Setelah proses shooting selesai, praktikan mempunyai tugas terakhir yaitu untuk meminta nama panjang serta jabatan dari narasumber yang diwawancarai oleh host untuk dijadikan materi editing pada tahap

selanjutnya. 2. Today's Special Gambar 3. 2 Produksi Program Today's Special Sumber: Dokumen Pribadi Proses produksi pada program Today's Special sangat identik dengan program Kitchen Beb . Pertama-tama, praktikan diharapkan untuk hadir pada MNC Towers 30 menit lebih awal dari crew karena praktikan ditugaskan untuk mengambil perintilan-perintilan shooting seperti baterai, lakban, absen host dan juga baju wardrobe yang akan dikenakan oleh host. Setelah itu, praktikan akan langsung menuju logistik dimana praktikan akan menunggu kehadiran crew. Praktikan juga ditugaskan untuk memastikan bahwa crew hadir tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan pada crew call yang dilakukan H-1 shooting . Jika crew sudah hadir, praktikan melakukan proses memeriksa alat-alat yang 46 akan digunakan saat shooting nanti bersama campers . Alat-alat yang diperiksa berupa kamera, tripod, lighting , clip 47 on, dan berbagai jenis perintilan lainnya. Alat-alat diperiksa untuk memastikan bahwa semua alat yang akan digunakan nantinya berfungsi secara normal dan tidak berkendala. Hal ini bertujuan agar meminimalisir resiko akan kendala teknis yang disebabkan oleh alat- alat tersebut. Setelah memastikan bahwa semua alat berfungsi secara baik, crew akan memulai perjalanannya menuju ke lokasi shooting yang biasanya adalah sebuah hotel ataupun resto. Sebelum sampai pada lokasi shooting , praktikan ditugaskan untuk mengontak pihak resto atau hotel dan memberi tahu bahwa crew sudah jalan agar pihak resto atau hotel dapat menyiapkan segala sesuatu hal agar crew dapat langsung melaksanakan proses shooting saat sampai pada lokasi. Saat sampai pada lokasi, praktikan diberi tugas untuk mengkomunikasikan dengan pihak hotel dan melakukan briefing. Setelah selesai briefing, praktikan akan membantu dan menemani salah satu campers untuk sesi pengambilan stock shot dari suasana hotel atau resto tersebut. Setelah itu, praktikan juga membantu untuk menyusun bahan-bahan menu makanan yang nantinya akan digunakan sebagai stock shot 1 per 1. Selanjutnya, praktikan juga bertanggung jawab untuk mengangkat dan menyiapkan lighting dan juga mencari stop kontak serta kabel roll agar

lighting dan charger kamera dapat ditancapkan. Jika semua hal tersebut sudah dilaksanakan, proses shooting akan dilakukan dimana praktikan memiliki tugas untuk memastikan flow shooting berjalan dengan baik dan memastikan tidak ada kendala teknis maupun non teknis. Akhirnya, ketika proses shooting sudah selesai, praktikan bertugas untuk melepaskan clip on yang berada di narasumber ataupun host . Praktikan juga tidak lupa untuk mencatat nama panjang dan jabatan narasumber untuk dijadikan materi editing yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya yaitu tahap post produksi. 3. Daily Lifestyle 48 Kedua program diatas menggunakan metode shooting dimana program Daily Lifestyle menggunakan metode liputan yang berarti proses produksinya sedikit berbeda dari kedua program tadi. Tahap 49 pertama yang praktikan lakukan pada adalah praktikan harus tetap datang lebih awal daripada crew liputan pada MNC Towers. Hal ini disebabkan karena praktikan harus menyiapkan perintilan liputan yaitu cube untuk mikrofon, baterai a2 dan juga lakban. Baterai digunakan untuk mencegah matinya mikrofon yang diakibatkan karena habisnya daya baterai dan lakban digunakan untuk menutupi bagian bawah mikrofon dimana area tersebut sangat sensitif karena mengandung bagian yang akan menyambungkan sinyal mikrofon kepada receiver audio pada kamera. Setelah praktikan mengambil perintilan-perintilan tersebut, praktikan selanjutnya melakukan pemeriksaan alat liputan seperti kamera, tripod dan juga lighting bersama campers . Setelah pemeriksaan alat, praktikan dan juga crew akan berangkat kepada lokasi liputan. Saat sudah sampai pada lokasi, praktikan ditugaskan untuk bertemu dengan narasumber- narasumber yang ingin diwawancarai dan melakukan briefing kepada mereka mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan dilakukan. Setelah narasumber siap untuk diwawancarai, masuklah kepada tahap liputan dimana saat kamera sudah roll, praktikan akan menanyakan pertanyaan- pertanyaan kepada narasumber dan menyilahkan mereka untuk menjawab menghadap kamera. Praktikan juga mempunyai tugas untuk meminta nama lengkap serta jabatan narasumber yang akan dijadikan sebagai materi editing yang akan dilakukan pada tahap

selanjutnya. 4. Tapping Host 50 Gambar 3. 3 Produksi Tapping Host

Sumber: Dokumen Pribadi Tanggung jawab praktikan sebagai production assistant pada tahap produksi tapping host memiliki beberapa varian sesuai dengan job desk yang ditujukan kepada praktikan. Ketika praktikan ditugaskan sebagai seorang floor director , tanggung jawab praktikan adalah untuk memberi arahan dari control room kepada para host yang berada di studio. Tugas seorang floor director juga untuk memandu para host agar mereka melihat pada kamera yang benar saat proses tapping berlangsung. Jika praktikan ditugaskan sebagai pengatur prompter, praktikan memiliki tanggung jawab untuk mengatur prompter agar para host dapat membaca skrip dengan baik dan menyocokkan flow dari pembawaan para host.

C. Pasca Produksi 1. Kitchen Beb Program Kitchen Beb adalah sebuah program yang berbasis dari program kuliner dan juga jalan-jalan ke resto ataupun hotel-hotel bintang 4 dan 5. Program ini dapat dibagikan menjadi 2 segment, dimana segment pertama adalah ketika host melakukan opening dan berbincang 51 dengan chef sambil memasak 3 jenis makanan yang biasanya adalah appetizer, main course dan dessert. Setelah 52 memasak sambil berbincang dengan chef, masuklah kepada segment ke 2 dimana host akan berbincang dengan narasumber yang berwenang untuk membicarakan mengenai hotel atau resto tersebut dan akan diikuti oleh closing dari host . Proses pasca produksi pada program ini berawal dengan praktikan harus memindahkan materi dari hard disk kantor kepada pc editor . Praktikan juga harus membuat sebuah file word yang berisikan nama- nama menu dan juga nama-nama narasumber yang ada didalam shot dalam bentuk file Word . Praktikan juga tidak lupa untuk memasukan logo dari resto atau hotel tersebut agar editor tidak kesusahan untuk mencari materi dan menghambat proses editing . Praktikan juga akan berkomunikasi dengan editor mengenai tanggal tayang episode dan editor juga akan mengkomunikasikan kepada praktikan jika tayangan sudah selesai di edit. Jika sudah melewati tahap editing , praktikan akan mengambil file MP4 dari tayangan tersebut dan memasukinya ke dalam

Google Drive agar dapat dikirimkan kepada produser. Proses ini dilakukan agar produser dapat melakukan preview tayangan dan memeriksa secara final agar tayangan dapat ditayangkan secara sempurna. Jika pada tayangan terdapat sesuatu yang tidak sesuai dengan standard tayangan, produser akan menginfokan kepada praktikan dan praktikan harus menginfokan kepada editor agar dapat dilakukan revisi. Jika revisi sudah selesai, praktikan akan mengirimkan kembali file MP4 yang sudah direvisi oleh editor kepada produser untuk melakukan preview kembali. Jika sudah sesuai dengan standar tayangan, praktikan akan melanjutkan kepada tahap selanjutnya yaitu membuat PMV yaitu proses pemverifikasian dan pendataan mengenai tayangan dapat ditayang atau tidak serta berisi sipnopsis per segment mengenai tayangan tersebut. Pada akhirnya, praktikan akan melakukan pengiriman tayang yang dilakukan pada komputer khusus.

53 2. Today's Special Program Today's Special sangat identik dengan program sebelumnya yaitu Kitchen Beb dengan basis program kuliner dan berekreasi pada resto atau hotel bintang 4 dan 5. Namun, ada sedikit 54 perbedaan dalam segmentasi program yaitu host terkadang akan berbincang dengan narasumber terlebih dahulu lalu masuk ke dalam segment masak-memasak bersama chef. Setelah itu, host akan menyicipi makanan-makanan yang sudah dimasak seorang diri sambil berbincang dengan pemirsa mengenai resto atau hotel yang menjadi lokasi shooting . Menu-menu yang dimasak dan dicicipi berupa appetizer, main course serta dessert . Setelah host memberikan tanggapannya mengenai makanan dan juga lokasi yang ia sedang kunjungi, host pada akhirnya melakukan closing sebagai penutup acara. Proses pasca-produksi pada program Today's Special juga dapat dikatakan sangat mirip dengan program sebelumnya. Pertama-tama, praktikan akan memindahkan file hasil shooting dari hard disk kantor kepada pc editor bersama dengan file word yang berisikan nama menu yang dimasak dan juga nama serta jabatan narasumber yang masuk ke dalam tayangan. Pencarian logo dari resto atau hotel tersebut juga menjadi tanggung jawab praktikan agar editor dapat memasukan logo kepada end credit . Praktikan

selanjutnya akan mengabarkan editor mengenai jadwal tayang episode agar editor dapat mengetahui batas waktu pengerjaan editingnya. 3. Daily Lifestyle Pada pasca-produksi di program Daily Lifestyle , praktikan melakukan tugasnya yaitu melakukan time code dan memasukannya ke dalam naskah VO. Setelah itu, praktikan juga akan memindahkan file hasil liputan dari hard disk kantor kepada editor beserta dengan file naskah VO dan timecode nya. Tahap berikutnya adalah praktikan akan menghubungi editor mengenai jadwal tayang episode agar editor dapat melacak tenggat waktu proses editing . Setelah proses editing, praktikan akan mengambil file MP4 dan memasukannya kedalam Google Drive agar dapat dikirimkan 55 kepada produser. Produser lalu akan melakukan review dan jika tayangan sudah layak tayang, praktikan melanjutkan pekerjaannya dengan melakukan PMV dan juga kirim tayang. 56 4. Celebrity Top 1 Pada pasca-produksi program Celebrity Top 10, praktikan bertugas untuk mengambil file MP4 hasil editing dari editor dan memasukannya ke dalam Google Drive agar produser dapat melakukan proses preview tayangan tersebut. Jika tidak ada revisi, praktikan lanjut untuk melakukan PMV dan juga kirim tayang. 5. Tapping Host Tugas praktikan sebagai seorang production assistant pada tahap pasca-produksi tapping host adalah memastikan hasil tapping tersimpan dengan baik dengan melakukan loading kepada komputer. Setelah loading ke komputer, praktikan akan lanjut memindahkan hasil tapping kepada berbeda-beda editor sesuai dengan program yang dikerjakan oleh editor tersebut. 3.3 Pekerjaan Tambahan Gambar 3. 4 Praktikan Mengedit Teaser Sumber: Dokumen Pribadi Praktikan memiliki beberapa pekerjaan tambahan seperti melakukan editing . Mengedit pada dasarnya adalah pekerjaan seorang editor , namun ada kalanya praktikan diberi kepercayaan untuk melakukan editing seperti pada revisi yang sering kali terjadi secara 57 tidak terduga. 58 Gambar 3. 5 Praktikan Mengoperasikan Kamera Master Sumber: Dokumen Pribadi Selain editing , praktikan juga diberi kepercayaan untuk mengoprasikan kamera utama atau kamera master . Praktikan secara inisiatif ingin mempelajari cara mengoprasikan kamera

sehingga praktikan diajari oleh mentor dan juga rekan-rekan crew lainnya sehingga praktikan dapat mengoperasikan kamera master secara mandiri saat proses shooting .

3.4 Kendala Yang Dihadapi

1. Jaringan Wifi Praktikan

dan tim akan menghabiskan mayoritas waktunya standby dan bekerja pada Tower 3 . Gedung ini memiliki fasilitas wifi yang bertujuan untuk memudahkan para karyawan serta anak-anak magang lainnya dapat mengerjakan pekerjaannya karena ada beberapa pekerjaan yang memerlukan koneksi jaringan Internet. Namun, fasilitas Wifi yang disediakan oleh MNC pada tower 3 cukup lambat ataupun terkadang tidak dapat digunakan. Hal ini cukup berdampak kepada praktikan karena khususnya pada program Celebrity Top 10, praktikan diberi tanggung jawab untuk mencari materi-materi yang dapat diunggah dari media sosial ataupun website-website. Dikarenakan jadwal tayang dan jadwal mengedit 60 editor dapat dikatakan sempit, praktikan tetap harus mencari dan mengunggah materi-materi berupa video , foto dan juga audio menggunakan fasilitas wifi yang kurang memadai. Praktikan sudah mencoba untuk menangani masalah ini dengan menggunakan hotspot ataupun data celluler pribadi, namun praktikan pun sulit untuk mendapatkan sinyal untuk melakukan pekerjaan.

2. Keterlambatan dan Tidak Hadirnya Crew

Kendala selanjutnya adalah ketika campers atau wardrobe tidak dapat hadir ataupun terlambat datang pada titik kumpul sebelum shooting atau liputan yaitu logistik. Praktikan pernah mengalami dampak dari keterlambatan campers pada saat liputan sehingga acara yang ingin diliputi sudah selesai dan crew tidak mendapatkan liputan tersebut. Hal ini tentunya sangat merugikan divisi Lifestyle and Fashion. Ketika sebuah liputan atau shootingan terjadinya pembatalan, jadwal shooting atau liputan akan menjadi sia-sia dan akan mengurangi stock tayangan. Selanjutnya adalah mengenai wardrobe. Seorang wardrobe bertugas untuk merias host dan juga memilih baju untuk host diantara baju-baju lainnya yang dibawa ke lokasi shooting . Jika wardrobe berhalangan untuk hadir, host tidak memiliki orang untuk meriasinya dan juga untuk merapihkan baju-bajunya.

3.5 Cara Mengatasi Kendala

1. Jaringan Wifi

Kendala yang dihadapi oleh

praktikan mengenai jaringan wifi yang kurang cepat adalah dengan penggunaan Hotspot pribadi. Berhubung dengan lemahnya sinyal jaringan pribadi praktikan, maka dari itu praktikan menanggulangi kendala ini dengan menggunakan hotspot anggota tim magang lainnya. Walaupun jaringan terkadang tidak memadai, tanggung jawab tetap harus dilakukan dan dilaksanakan karena ketatnya tenggat waktu pekerjaan karena kejar tayangan dan juga mengejar 61 jadwal editing editor agar materi-materi dapat segera dimasukkan kepada editor supaya materi dapat diolah menjadi bahan tayangan. 62 2. Keterlambatan dan Tidak Hadirnya Crew Cara mengatasi kendala selanjutnya adalah ketika ada crew yang terlambat datang ataupun berhalangan datang. Mengetahui adanya campers atau crew lainnya yang dapat terlambat, praktikan memajukan jadwal kumpul pada crew call untuk mengantisipasi adanya keterlambatan. Jika ada anggota crew yang tetap terlambat, praktikan akan melakukan panggilan suara kepada anggota crew tersebut untuk mengingatkan mengenai waktu. Selanjutnya jika wardrobe yang berhalangan hadir, akan ada rekan kerja praktek praktikan yang akan menggantikan posisi wardrobe dimana tugasnya adalah untuk merias dan memastikan host dalam kondisi yang tidak berkeringat dan rapih saat on cam . Kendala-kendala yang telah dihadapi oleh praktikan selama melakukan kerja profesi dapat membantu praktikan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pada dunia kerja. Praktikan juga belajar untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi antar tim untuk memecahkan masalah seperti jika praktikan sedang syuting, praktikan akan berkomunikasi kepada tim yang sedang stand by di kantor jika ada pekerjaan yang harus dilakukan di kantor seperti request alat dan juga mobil. Praktikan juga mengkomunikasikan kepada tim mengenai pembagian tugas agar tugas-tugas pada divisi dapat dijalankan secara efektif. 63 BAB IV PENUTUP 4.1

Kesimpulan Kesimpulan dari laporan kerja profesi ini menekankan signifikansi peran Production Assistant (PA) dalam mendukung kelancaran proses produksi di MNC Channels, khususnya dalam divisi Lifestyle & Fashion. 11 Sebagai PA, praktikan terlibat dalam setiap fase produksi, mulai dari

pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Pada fase pra-produksi, praktikan bertanggung jawab untuk menyiapkan peralatan, melakukan panggilan kepada kru, serta mengatur logistik guna memastikan semua aspek teknis dan non- teknis siap sebelum hari produksi. Dalam fase produksi, praktikan berperan penting dalam menjaga koordinasi antara tim kamera, narasumber, dan host, termasuk memastikan bahwa setiap detail teknis seperti pencahayaan, suara, dan alat perekaman berfungsi dengan optimal. Pada pasca-produksi, praktikan terlibat dalam pemindahan file hasil pengambilan gambar, berkolaborasi dengan editor untuk proses penyuntingan, serta mengatur preview tayangan oleh produser hingga tahap akhir sebelum tayangan ditayangkan. Pengalaman praktikan di MNC Channels memberikan banyak pelajaran mengenai efisiensi kerja dalam industri media, mulai dari manajemen waktu, penyelesaian masalah di lapangan, hingga pemeliharaan kualitas konten yang dihasilkan dan juga komunikasi antar tim secara efektif agar pekerjaan menjadi lebih efisien. Dalam menghadapi tantangan teknis seperti kerusakan peralatan atau keterlambatan anggota tim, praktikan menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dengan melakukan antisipasi melalui panggilan kru lebih awal, serta menjalin komunikasi intensif dengan pihak terkait untuk memastikan tidak ada gangguan signifikan dalam proses produksi. Selain itu, praktikan juga belajar untuk berkolaborasi dalam tim dengan berbagai departemen, seperti tim kreatif, teknis, dan 64 produser, yang sangat penting untuk menjaga agar jalannya produksi tetap sesuai dengan jadwal dan standar yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, kegiatan kerja profesi ini memberikan peluang berharga bagi praktikan untuk menerapkan teori yang dipelajari di kampus seperti 65 pada mata kuliah Produksi Berita Televisi, MAV, dan juga Komunikasi Massa dalam konteks nyata. Praktikan mampu memahami dinamika industri media yang cepat dan penuh tantangan, serta memperoleh keterampilan praktis yang mendukung pengembangan karier di masa depan.

4.2 Saran 1. Saran untuk MNC Divisi Lifestyle & Fashion Beberapa

saran yang dapat praktikan berikan adalah untuk meningkatkan koordinasi

REPORT #24088943

dan komunikasi antar tim agar tidak terjadi keterlambatan yang dapat berdampak pada hasil produksi program. Selanjutnya adalah mengenai fasilitas wifi agar menjadi lebih memadai supaya kinerja pencarian materi dapat menjadi lebih efektif dan lebih cepat. 2. Saran untuk IPTEK Praktikan dapat memberikan saran kepada Universitas Pembangunan Jaya agar dapat memberikan pelatihan yang lebih mendalam mengenai hal-hal teknis dalam produksi seperti mengasah kemampuan kamera para mahasiswa dan juga mengenai penggunaan aplikasi atau software editing seperti Adobe Premiere .



REPORT #24088943

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.62% www.disnakerja.com	● ●
	https://www.disnakerja.com/lowongan-kerja-pt-mnc-kabel-mediacom-mnc-pla...	
INTERNET SOURCE		
2.	0.44% www.wikiwand.com	●
	https://www.wikiwand.com/id/articles/MNC_Channels	
INTERNET SOURCE		
3.	0.29% journalaudiens.umsida.ac.id	●
	https://journalaudiens.umsida.ac.id/index.php/ja/article/download/28/27/153	
INTERNET SOURCE		
4.	0.27% kc.umsida.ac.id	● ●
	https://kc.umsida.ac.id/21171/4/BAB_II.pdf	
INTERNET SOURCE		
5.	0.27% journalaudiens.umsida.ac.id	●
	https://journalaudiens.umsida.ac.id/index.php/ja/article/download/110/165	
INTERNET SOURCE		
6.	0.27% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3903/9/BAB%20I.pdf	
INTERNET SOURCE		
7.	0.24% id.linkedin.com	●
	https://id.linkedin.com/pulse/susunan-kru-film-lengkap-dari-setiap-departemen..	
INTERNET SOURCE		
8.	0.2% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1227/4/BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf	
INTERNET SOURCE		
9.	0.19% lib-fisib.unpak.ac.id	●
	https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=588&bid=12691	



REPORT #24088943

INTERNET SOURCE		
10. 0.18%	eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8450/43/Bukti%20lolos%20plagiasi_Tegar%20...	
INTERNET SOURCE		
11. 0.18%	lib-fisib.unpak.ac.id	●
	https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=1504&bid=16538	
INTERNET SOURCE		
12. 0.16%	lib-fisib.unpak.ac.id	●
	https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=360&bid=11568	
INTERNET SOURCE		
13. 0.14%	eprints.walisongo.ac.id	●
	https://eprints.walisongo.ac.id/16961/1/Skripsi_1501026076_MUHAMMAD_SYAM..	
INTERNET SOURCE		
14. 0.13%	literasinema.com	●
	https://literasinema.com/tahap-pra-produksi-film-susun-tim-siapkan-rencana/	
INTERNET SOURCE		
15. 0.12%	eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8450/19/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
16. 0.05%	kerma.esaunggul.ac.id	●
	https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..	